

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui dimana penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Dantes,2012). Penelitian deskriptif ini berhubungan dengan judul penelitian ini yang akan menjelaskan bagaimana dampak dari pengembangan *ecotourism* Tangkahan terhadap capaian pilar sosio ekonomi melalui indikator Global Sustainable Tourism Council (GSTC). Sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistika untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Azwar, 2007).

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Namo Sialang, Kabupaten Langkat dan yang menjadi Obyek penelitian ini tepatnya merupakan Dusun Kwala Gemoh dan Kwala Buluh, sebagai dua dusun terdekat sekitar kawasan *Ecotourism* Tangkahan. Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Namo Sialang, Kabupaten Langkat dari Dusun Kwala Gemoh dan Kwala Buluh.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut W. Gulo (2002) dalam buku Metodologi Penelitian, populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang masuk ke dalam data jumlah Kepala Keluarga (KK) dari Dusun Kwala Gemoh dan Kwala

Buluh. KK yang terdapat dari kedua dusun tersebut berjumlah 520 KK dimana menjadi populasi dari penelitian ini.

## **2. Sampel**

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar 2013:30). Penelitian ini menggunakan *probability sampling*, dimana teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan adalah tabel *sampling* oleh Isaac dan Michael. Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan dalam menentukan jumlah sampel yaitu sebesar 5%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Sehingga mengarahkan penentuan jumlah responden untuk penelitian ini. Dengan jumlah populasi sebesar 520 KK, sampel pada penelitian ini adalah 210 dengan tingkat kesalahan 5%.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat manfaat ekonomi lokal masyarakat Desa Namo Sialang Tepatnya Dusun Kwala Buluh dan Kwala Gemoh.

### **1. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Penyebaran kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono: 2006). kuesioner ini ditujukan kepada sample dari populasi yangMditujukan kepada masyarakat Desa Namo Sialang yang terdiri dari perangkat desa, dan masyarakat di Desa Namo Sialang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada pihak pengelola dalam hal ini pengelola *ecotourism* Tangkahan untuk mengetahui tingkat pengembangan *ecotourism* sesuai dengan indikator untuk membuat pedoman wawancara tersebut.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi pada penelitian ini diperlukan untuk kelengkapan data terkait penelitian yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, catatan, surat penting dan lain-lain yang diperoleh dari hasil wawancara maupun untuk kepentingan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang pengeluaran pengunjung, pendapatan per kamar yang tersedia, pekerjaan dan investasi dilakukan secara teratur. Lalu, data tentang kontribusi pariwisata secara langsung maupun tidak langsung dilakukan secara teratur setiap tahun.

## **2. Alat pengumpulan data**

### **a. Kuesioner**

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Jenis yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat (Siregar, 2013:21).

### **b. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data untuk menjadi acuan daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan terhadap pihak pengelola ecotourism Tangkahan.

### **c. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi terdiri dari foto, dokumen tulisan yang didapatkan dari pengelola atau pemerintah sekitar, arsip dan lain-lain.

## **E. Matriks Operasional Variabel**

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian.

**Tabel 2**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

Sub-variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen			Skala Data
			Pedoman wawancara	Kuisisioner	Data Sekunder	
<i>Delivering Local Economic Benefits</i>	Pemantauan ekonomi	a. Datatingkat kunjungan dan pekerjaan masyarakat				
		b. Data tentang kontribusi pariwisata secara langsung maupun tidak langsung dilakukan secara teratur setiap tahun. (Menurut TSA: RMF 2008)				
		- Akomodasi (penginapan di area Tangkahan) - Transportasi (pembangunan semesta bus) - Hiburan - Atraksi (wisata alam dan pemandian gajah)				
		Dampak dari Pembelian dari Penyedia Barang dan Jasa				
		Data tenaga kerja dipilah berdasarkan jenis Kelamin dan kelompok umur dilakukan setiap tahun.				
	Peluang Kerja untuk Masyarakat Lokal	a. Peraturan atau kebijakan mendukung persamaan kesempatan kerja bagi semua, termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok rentan lainnya.				

		b. Adanya program pelatihan yang menyediakan akses yang sama bagi semua golongan termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok lainnya.				
		c. Adanya Peraturan atau kebijakan yang mendukung keselamatan kerja bagi semua.				
		d. Adanya peraturan atau kebijakan tentang upah kerja yang adil bagi semua termasuk wanita, kaum muda, disabilitas, kaum minoritas dan kelompok rentan lainnya				
	Partisipasi Masyarakat	a. Sistem yang melibatkan pemangku kepentingan baik dari pemerintah, industri dan masyarakat dalam perencanaan manajemen destinasi dan pengambilan keputusan.				
		b. Pertemuan setiap tahun dengan masyarakat untuk mendiskusikan tentang isu manajemen destinasi.				

## **F. Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2005) unit analisis adalah satuan yang diteliti terdiri dari individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial. Seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang berhubungan dengan pengambilan sampel penelitian dari tiap unit analisis. Adapun unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari pihak pengelola Tangkahan Ekowisata (*Ecotourism* Tangkahan) dan masyarakat desa Namo Sialang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pariwisata di Tangkahan Ekowisata, Kabupaten Langkat.

## **G. Skala Pengukuran**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan cara pemberian skor. Berdasarkan matriks operasional variabel, selanjutnya dikembangkan menjadi instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran variabel penelitian ini dapat dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner variabel pengembangan *ecotourism* dan kondisi sosio ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik (Sekaran, 2014:31). Berdasarkan skala Likert, skor yang diberikan pada jawaban setiap responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3**  
**SKALA LIKERT DAN BOBOT NILAI JAWABAN RESPONDEN**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun parameter yang digunakan menurut penjabaran konsep ekowisata (Fennell, 1999) dari tiap skor penilaian yang terdiri dari:

**Tabel 4**  
**PARAMETER PENJABARAN KONSEP EKOWISATA**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Tidak Setuju	1	Tidak ditemukannya pengelolaan ekowisata yang berwawasan lingkungan berkelanjutan, masih banyak dampak negatif terhadap lingkungan dari pelaksanaannya, bersifat konsumtif, dan tidak berorientasi pada masyarakat lokal sehingga tidak dirasakan manfaat dari segi ekonomi dengan adanya pengembangan <i>Ecotourism</i> Tangkahan,
Tidak Setuju	2	Masyarakat mengetahui dan mengikuti adanya edukasi dan pemahaman serta melihat pelaksanaan pengembangan <i>ecotourism</i> yang ada di Tangkahan. Namun masih ditemukan dampak negatif terhadap lingkungan dari pelaksanaannya, bersifat konsumtif, dan tidak berorientasi pada masyarakat lokal sehingga tidak dirasakan manfaat dari segi ekonomi dengan adanya pengembangan <i>Ecotourism</i> Tangkahan.
Netral	3	Masyarakat tidak mengetahui tentang pengembangan <i>ecotourism</i> Tangkahan yang ada. Masyarakat tidak merasa terlibat dan tidak terdapat manfaat secara ekonomi dalam kehidupan mereka dengan adanya pengembangan <i>Ecotourism</i> Tangkahan.
Setuju	4	Masyarakat melihat pelaksanaan dari pengembangan ekowisata yang ada telah memperhatikan lingkungan alam dan berkelanjutan. Telah diminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dari pelaksanaannya, Tidak bersifat konsumtif, namun masyarakat belum melihat dukungan atau berorientasi pada masyarakat lokal

		terhadap masyarakat dari segi bantuan dan komitmen terhadap pekerjaan dan usaha lokal masyarakat.
Sangat Setuju	5	Masyarakat mengetahui, terlibat, dan merasakan manfaat dari segi ekonomi dari pengembangan <i>Ecotourism</i> Tangkahan yang memperhatikan mengurangi dampak negatif ke lingkungan. Tidak konsumtif, serta masyarakat bisa melihat dan merasakan dampak terhadap usaha atau komunitas lokal dengan adanya pengembangan <i>Ecotourism</i> Tangkahan ini.

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, maka telah dilakukan pengujian kevaliditasan dan reliabilitas kuesioner untuk menguji instrumen yang akan digunakan valid dan reliabel.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data dalam penelitian menggunakan alat olah data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang memerlukan perhitungan statistik dan matematis. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis digunakan program SPSS. Adapun alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas konstruk dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *bivariate person*. Cara yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan nilai total penjumlahan keseluruhan item yang diolah dengan program SPSS

versi 22, dimana dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi *product moment* melebihi atau di atas dari 0,30 (Suswanto, 2014). Adapun pada kesempatan uji validitas instrumen dilakukan secara *online* atau melalui *google form* dengan alat bantu olah data melalui. Hal ini dikarenakan hambatan akibat pandemi Covid-19 serta obyek penelitian yang berada di provinsi berbeda, sehingga uji validitas yang memungkinkan dilakukan secara *online* dan tetap mengikuti kaidah dan aturan uji Validitas.

**Tabel 5**  
**HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER**

<b>Item pertanyaan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0.742	valid
X2	0.778	valid
X3	0.696	valid
X4	0.412	valid
X5	0.737	valid
X6	0.829	valid
X7	0.890	valid
X8	0.680	valid
X9	0.829	valid
X10	0.739	valid
X11	0.731	valid
X12	0.776	valid
X13	0.827	valid
X14	0.203	Tidak valid
X15	0.275	Tidak valid
X16	0.30	valid
X17	0.264	Tidak valid

**Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021**

Adapun dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *item* pertanyaan X14, X15, dan X17 tidak valid dikarenakan berada dibawah angka 0,30 menurut tabel *product moment* dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga ketiga *item* pertanyaan tersebut akan dihilangkan dari instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan kepercayaan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berubah-ubah, perusahaan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau indikator dikatakan reliabel yaitu apabila nilai ( $\alpha$ ) lebih besar(>) 0,70, maka indikator atau kuesioner adalah reliabel. Sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih kecil (<) 0,70 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel (Suswanto, 2014). Instrumen pada penelitian ini secara keseluruhan dikatakan reliabel dikarenakan nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0,865 yang dapat dilihat pada

**Tabel 6**  
**HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER**

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<b>.865</b>	<b>.865</b>	<b>17</b>

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

## I. Jadwal Penelitian

**Tabel 7**  
**JADWAL PENELITIAN SKRIPSI**

No.	Kegiatan Penelitian	Periode Pelaksanaan Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan & Penyusunan Usulan Penelitian							
2	Seminar Usulan Penelitian							
3	Survei dan pengambilan data primer di lapangan							
4	Penyusunan Skripsi							
5	Sidang Skripsi							

